



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendang merupakan masakan tradisional yang berasal dari daerah Sumatera Barat. Masakan ini merupakan salah satu ciri khas masyarakat Minangkabau yang sangat terkenal di Indonesia, bahkan sampai di Mancanegara. Masakan asli Minangkabau ini menjadi makanan nomor satu dalam “*World’s 50 Delicious Food versi CNN Internasional*”.

Bumbu yang terdapat dalam masakan rendang memiliki sifat antiseptik yang berguna sebagai bahan pengawet alami. Sehingga masakan rendang bisa bertahan dengan rasa yang tidak berubah hingga dalam waktu seminggu atau sebulan. Proses pengolahan masakan rendang memiliki filosofi dalam setiap bagian.

Daging adalah penggambaran dari sosok *Niniak Mamak* (seorang laki-laki dari suatu kaum telah dituakan) *Datuak* (gelar adat yang diberikan kepada seseorang melalui kesepakatan suatu kaum atau suku yang ada di wilayah Minangkabau provinsi Sumatera Barat), *Penghulu* (yang memimpin kaum sebagai ketua adat) agar hidup harmonis dan sesuai dengan norma yang sudah disepakati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Santan adalah kelompok *Cendekiawan* (bertugas membantu pemimpin adat dalam memecahkan masalah di masyarakat). Lada memiliki karakter pedas, karena perlambang sosok Ulama yang tegas menegakkan syariat Islam. Oleh karena istilah “*Adat Basandi Sarak, Sarak Basandi Kitabullah*” adalah perpaduan ajaran adat Minangkabau yang disempurnakan dan disesuaikan dengan ajaran Islam. Khusus bumbu ini sangat banyak, hal ini adalah menggambarkan kondisi masyarakat Minangkabau yang terdiri dari berbagai suku, contoh 4 suku besar di Minangkabau adalah: Bodi, Chaniago, Koto, dan Piliang.

Rendang dengan keunikan dan kelezatannya ini dijadikan sebagai tema cerita dalam film dengan melalui media, yaitu media fiksi. Dalam fiksi terdapat cerita yang terdiri dari gambar dan suara yang merupakan hasil pemikiran *kreatif* dan *imajinatif* pembuatnya, dengan memakai *genre* komedi yang akan memberikan informasi dan pesan sekaligus memancing tawa penonton.

Menggunakan media melalui fiksi dengan rekaan cerita yang memiliki plot, dan dimainkan oleh tokoh dengan memiliki konflik dan diolah dengan teknis yang akan dipersiapkan melalui konsep yang dirancang. Genre komedi paling populer untuk daya tarik kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

penonton, film dengan genre komedi biasanya berupa drama ringan yang lebih menekankan aksi, situasi, bahasa, hingga karakternya.

Setelah mempelajari dan memahami naskah yang ditulis Hesti Yuliantika S.Sn. Bergener komedi berjudul "BAWARE" dengan latar belakang di daerah Sumatera Barat. Menceritakan keinginan seorang anak kecil bernama Wawan yang ingin mencicipi rendang, rendang ini memiliki resep yang terkenal lezatnya yang dimiliki oleh nyonya Minun. Ciri khas masakan ini telah terkenal sampai seluruh daerah Sumatera Barat. Resep ini telah dicuri dan diperebutkan oleh juru masak lainnya. Tanpa diketahui resep ini tertukar dengan rendang yang dibawa oleh Wawan.

Dalam skenario ini menggambarkan sebuah proses yang diinginkan. Seperti halnya dalam memasak rendang mulai dari racikan bumbu, adukan santan, sampai menjadi gulai dan terus diolah agar menjadi kering dan menjadi rendang. Pentingnya menjalani sebuah proses yang akhirnya mencapai sebuah hasil yang bernilai. Karena tanpa proses mungkin hasil bisa dikatakan kurang bernilai.

Penulis selaku sutradara setelah mempelajari dan memahami tentang naskah "Baware", dan menerapkan sebuah konsep dengan pengolahan *sinematik* untuk memperkuat situasi, suasana serta kondisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

yang diwujudkan dalam film. Untuk mengenali dan menegaskan rentetan peristiwa dalam sebuah adegan film, dengan memaksimalkan unsur *sinematik* pada film tersebut itulah suasana terwujud dengan kuat, agar memberikan nilai, pesan serta kesan. Konsep ini menurut penulis sangat cocok karena menterjemahkan genre komedi yang akan dihadirkan dengan cerita menggunakan tema sebuah masakan rendang.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Sesuai dengan uraian di atas maka penulis merumuskan ide penciptaan ini adalah Bagaimana menyutradarai film fiksi “*Baware*” dengan memaksimalkan unsur *sinematik* untuk memperkuat *mood*.

C. Tujuan

Untuk mewujudkan film fiksi “*Baware*” dengan memaksimalkan unsur *sinematik* untuk memperkuat *mood*.

D. Manfaat

1. Diri Sendiri

- a. Penciptaan karya ini dapat menjadi salah satu pengaplikasian kemampuan penulis dalam bidang penyutradaraan serta karya ini sebagai payung dalam karya Tugas Akhir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

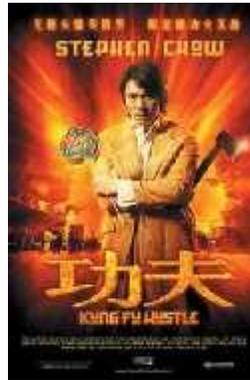
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

- b. Menambah pengalaman berkeaktivitas dan *track record* dalam berkarya.
2. Bagi Institusi Pendidikan
 - a. Sebagai referensi karya film di Institut Seni Indonesia Padangpanjang
3. Bagi Masyarakat
 - a. Tercipta karya ini merupakan tanggung jawab penulis sebagai mahasiswa dengan ilmu pertelevisian dan film untuk menyuguhkan tontonan yang menarik yg didalamnya terdapat pesan moral.

E. Tinjauan dan Keaslian Karya

Pada penciptaan film fiksi "BAWARE", penulis meninjau pada tiga judul film, yang memiliki persamaan pada teknis/gaya dengan karya film ini, perbedaan yang penulis maksud terletak pada tema.

1. Judul Film : Kungfu Hustle



Gambar 1.
Poster Film *Kungfu Hustle*
(Sumber : wikipedia)

Film *Kungfu Hustle* diproduksi *Beijing Film Studio* dan *Star Overseas Hongkong* pada tahun 2004 disutradarai dan ditulis oleh *Stephen Chow*. D.O.P : *Hang Sang Poon* , Editor : *Angie Lam* di rilis tahun 2005. Penghargaan film ini pada tahun 2005 *Hongkong film award for Best film, Supporting actor, Best Action Choreography ,Editing, Sound Design, Visual Effects* , tahun 2006 *best supporting actress, silver cream award*.

Menceritakan tentang kondisi kondisi kota *Shanghai* yang berlatar tahun 1930 yang dipenuhi kekacauan dan dikuasai oleh geng kapak merah. Seorang pengangguran yang bernama *Chow* yang berniat bergabung dengan geng kapak merah dan ditugaskan untuk membebaskan seorang penjahat. keinginan *Chow* yang berniat ingin

menjadi anggota geng malah menjadi seorang ahli kungfu dan menyelamatkan warga sebuah rusun dikampung bernama “Kandang babi”. disana terdapat para kungfu kungfu lain bersembunyi.

Film ini mengolah *sinematik* mulai dari *Mise En Scene*, *Sinematografi*, *Sound*, serta *editing* dengan memakai CGI untuk *visual* untuk memperkuat *mood*, sesuai dengan konsep film “BAWARE” dengan genre yang sama komedi film ini menunjukkan penguatan *mood* dalam setiap adegannya dengan memaksimalkan unsur sinematik. Perbedaan dalam film “BAWARE” merupakan tema cerita, “BAWARE” mengangkat tema cerita tentang masakan rendang.

1. Judul Film : Warkop DKI Reborn



Gambar 2.

Poster Film Warkop DKI Reborn part 1
(sumber : tvtropes.org/image)

Film ini diproduksi *Falcon Picture* pada tahun 2015 disutradarai dan ditulis oleh Anggi Umbara, D.O.P : Yunus Pasolang, *Editor*:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Wawan I Wibowo Pemainya : Vino G Bastian, Abimanya Prasetya, Tora Sudiro, Indro Warkop, Ence Bagus, penghargaan film ini, film terlaris sepanjang masa di Indonesia oleh *box office* Indonesia 2017.

Menceritakan tiga orang petugas dari lembaga swasta bernama CHIPS yang mempunyai semangat yang tinggi dalam menjalani tugas namun kerap menimbulkan masalah dalam menjalani sebuah tugas. Upaya dan usaha mereka untuk memperbaiki masalah menimbulkan kekonyolan di sekitarnya.

Film ini unsur *sinematiknya*, pada adegan diperkuat menimbulkan *mood* yang memancing tawa penonton didalam cerita. penulis menemukan persamaan teknik sesuai dengan konsep dalam penggarapan film fiksi "*Baware*". Pada penguatan *mood* yang dirasakan dengan cara memaksimalkan unsur sinematik adegan dalam cerita, memperkuat sebuah suasana melalui melalui pengolahan unsur *sinematik* menjadi acuan bagi penulis. Tema dalam film ini sangat berbeda dengan naskah film "*BAWARE*". *Baware* mengangkat cerita tentang sebuah masakan yaitu rendang,

2. Judul Film : *My Stupid Boss*



Gambar 3.
Poster Film *My Stupid Boss*
(sumber : movie.co.id)

Film *My Stupid Boss* di produksi *Falcon Picture* diproduksi pada tahun 2015. Disutradarai dan ditulis oleh Upi Avianto, dan pemainnya : Bunga Citra Lestari, Reza Rahardian, dan Alex Abbad, D.O.P : Muhammad Firdaus, Editor : Wawan I Wibowo. Dirilis pada tahun 2016 dan penghargaan film ini Pemenang film terfavorit dalam Usmar Ismail award 2017, FFI 2016 kategori penyunting gambar terbaik, pemeran pria terbaik, pemeran pria pembantu terbaik.

Film ini menceritakan tentang hubungan seorang karyawan wanita bernama Diana dengan bosnya yang sering berlaku aneh. Diana tinggal di Kuala Lumpur bersama suaminya. Dika yang memang bekerja di sana, suatu hari Diana melamar pekerjaan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seijin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

sebuah perusahaan yang kebetulan bosnya adalah teman Dika saat mereka kuliah di Amerika. Si bos menyebut dirinya Bossman, Bossman adalah orang Indonesia yang mempunyai perusahaan di Kuala Lumpur.

Film ini memiliki persamaan dengan teknik dan konsep yang penulis ingin terapkan, Film ini menerapkan pengolahan unsur *sinematik* yang memperkuat *mood* dengan genre komedi . Sehingga gambar adegan terlihat diperkuat *moodnya*. Melalui unsur *sinematik* *mise en scene* , mulai dari akting pemain, *lighting*, artistik serta editing untuk mengaplikasikan pendekatan penguatan *mood* melalui *sinematik*. Pada film ini perbedaannya dengan cerita “BAWARE” adalah tema dalam cerita. Dalam film “*Baware*” menggunakan tema masakan rendang yang berasal dari Sumatera Barat.

Maka penulis simpulkan dari ke tiga film tersebut penulis menemukan persamaan dalam metode atau konsep dengan memaksimalkan unsur *sinematik* untuk memperkuat *mood*, dan tentunya mempunyai perbedaan dalam mengangkat tema dalam cerita, tema dalam film “BAWARE” tentang sebuah masakan minang yaitu rendang.